

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang publik menurut Stephen Carr merupakan konsep yang bersifat demokratis dalam arti yakni ruang tersebut harus berguna bagi semua orang tanpa terkecuali (Madanipour, 2010). Ruang publik memberikan kebebasan, namun bukan kebebasan tanpa batas. Dibutuhkan prinsip inklusi sosial dan keadilan dalam ruang publik, dengan demikian seluruh individu tanpa dibedakan dari status ekonomi, atau jenis kelaminnya, termasuk orang-orang disabilitas serta lansia dapat mengakses dan menggunakan ruang publik tersebut (Puspitasari, 2024).

Perguruan tinggi dan universitas menjadi salah satu lingkungan yang termasuk kedalam ruang publik. Civitas akademika seperti tim dosen, staff, mahasiswa, dan warga universitas lainnya berhak mengakses fasilitas kampus dengan mudah. Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc., rektor Universitas Hasanuddin dalam kegiatan Indonesia Placemaking Summit 2025 menyamakan bahwa kampus bukan sebatas ruang akademik, namun juga sebagai penyedia ruang publik dan ruang terbuka hijau sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan bentuk inklusivitas terhadap masyarakat luas (Rahman, 2025).

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) sebagai salah satu universitas di Tangerang, Banten, menyediakan ruang hijau serta ruang publik yang inklusif, terutama bagi penyandang disabilitas. Salah satu divisi dalam UMN yakni Unit Layanan Disabilitas dibentuk pada 2025, dengan motivasi utamanya yakni peningkatan jumlah mahasiswa penyandang disabilitas di lingkungan universitas. Ketersediaan fasilitas umum disertai dengan tim yang menyediakan layanan terkait identifikasi, antisipasi, dan penanganan mahasiswa penyandang disabilitas, baik fisik, mental, maupun intelektual. ULD sebagai divisi yang baru dibentuk membutuhkan banyak dukungan serta publikasi, dengan tujuan utama agar civitas

akademika UMN menjadi sadar akan keberadaan ULD dan dapat memanfaatkan layanan yang disediakan.

ULD UMN menyediakan lowongan magang untuk posisi desainer grafis yang mencakup desainer infografis, *feed* Instagram, dan kampanye. Melalui lowongan penulis melihat peluang untuk berkembang sebagai grafik desainer, mengaplikasikan ilmu dan skill yang diperoleh selama masa perkuliahan dan menambah pengalaman dari dunia kerja. Melalui CAP Track 1 ini, penulis berharap dapat mengaplikasikan skill desainnya dalam proyek karya untuk ULD, menghasilkan karya yang informatif dan bermanfaat bagi civitas UMN.

1.2 Tujuan Kerja

Penulis melaksanakan program kerja magang di Unit Layanan Disabilitas UMN dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan skill dan wawasan desain dalam proyek tim di dunia kerja,
2. Menambah ilmu dalam membentuk media sosial sehingga mampu membentuk *social media presence* yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan,
3. Memenuhi 640 jam kerja sebagai syarat kelulusan sarjana desain,
4. Menambahkan pengalaman berprofesi sebagai desainer grafis.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Penulis mengikuti Career Acceleration Program Track 1 atau program magang di Universitas Multimedia Nusantara yang merupakan bagian dari Kompas Gramedia Group yang terletak pada Jl. Scientia Boulevard, Curug Sangereng, Kabupaten Tangerang, Banten. Program magang dilaksanakan sesuai ketentuan untuk memenuhi minimal 640 jam kerja, diawali dengan konfirmasi slot posisi desainer grafis Unit Layanan Disabilitas UMN yakni pada tanggal 2 Februari 2026. Penulis di terima magang pada 9 Februari 2026.

1.3.1 Profil Perusahaan

Periode magang penulis berlangsung selama 80-87 hari kerja dengan 8 jam kerja per hari, dengan 5 hari kerja per minggu. Penulis memulai jam kerja pada pukul 08.00 hingga 17.00. Magang diawali secara *work from home* pada hari Kamis, 12 Februari 2026. Kemudian dilanjutkan secara *onsite* di Student Universitas Multimedia Nusantara. Penulis juga mengerjakan penulisan laporan kerja di luar jam kerja magang.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Proses magang penulis diawali dengan briefing dari tim koordinator magang, dalam *briefing* ini dipaparkan mengenai linimasa Career Acceleration Program Track 1, penulisan laporan, penggunaan website PRO-STEP, jumlah bimbingan, dan evaluasi. Penulis melakukan konfirmasi kesediaan slot magang untuk posisi desainer grafis di Unit Layanan Disabilitas UMN yakni pada Senin, 2 Februari 2026, pada hari yang sama dengan *briefing*. Kemudian penulis melakukan input lamaran melalui website PRO-STEP UMN, yang kemudian menghasilkan *cover letter* atau surat PRO-STEP-01. Setelah mendapatkan *cover letter* penulis mengontak Ibu Natalya dari tim HRD UMN melalui email untuk mengirimkan CV dan *cover letter* dari prodi DKV untuk kebutuhan rekrutmen dan pendataan yakni pada Senin, 9 Februari 2026.

Pada Rabu, 11 Februari 2026 penulis bertemu dengan Ketua Unit Layanan Disabilitas yaitu untuk menyimak pemaparan materi singkat terkait profil ULD dan proyek-proyek yang akan penulis kerjakan. Penulis melanjutkan dengan *complete registration* di *website* PRO-STEP pada 12 Februari 2026 dan mendapatkan melaksanakan Career Acceleration Program Track 1 Card (PRO-STEP 02). Pada tanggal yang sama penulis memulai hari pertama kerja magang secara *work from home*. Setiap harinya penulis mengisi pekerjaan dihari tersebut dalam menu *daily task* (PRO-STEP 03) yang kemudian akan diberikan approval oleh *supervisor* dari ULD dan oleh dosen

pembimbing sebagai *advisor*. Penulis melakukan bimbingan pertama dengan *advisor* melalui Google Meet pada waktu istirahat hari pertama kerja. Selesaiannya proses penulisan laporan CAP 1, penulis melanjutkan dengan upload laporan ke PRO-STEP dilanjutkan dengan registrasi sidang.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA